

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### **1. Tasya Feby Windasari, I Putu Gede Diatmika 2021**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui variabel inflasi, sertifikat wadiah bank Indonesia, dan skor tukar rupiah terhadap *Non Performing Financing*. Populasi dalam penelitian ini adalah statistic perbankan syariah Indonesia yang dipublikasikan oleh OJK. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic perbankan syariah Indonesia yang dipublikasikan oleh OJK tahun 2015–2018. Sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah Indonesia dari periode 2015-2018. Sedangkan untuk variabel inflasi, sertifikat wadiah bank Indonesia dan skor tukar rupiah diperoleh dari data Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia dari Bank Indonesia dari periode 2015-2018. Data kemudian dianalisis dengan beberapa analisis seperti uji asumsi klasik dan uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel inflasi (X1) dan skor tukar rupiah (X3), memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (Y). sedangkan variabel sertifikat wadiah bank Indonesia

(X2) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (Y).

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu menggunakan metode kuantitatif.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan peneliti sekarang statistic perbankan syariah yang dipublikasi oleh OJK.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel X peneliti terdahulu yaitu variabel Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Skor Tunai Rupiah.

## **2. Ayu Dwi Wahyuni, Rokhmah Agus Ciptaningsih 2021**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis pengaruh *Kurs, Pembiayaan, Current Ratio Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* yang tercatat di bursa efek Indonesia selama 6 tahun sejak 2014–2019. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah mandiri yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014–2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling pada bank syariah mandiri. Statistic analisis dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan

diolah dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs, pembiayaan, current ratio tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* sedangkan beban operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing*.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan metode yang sama yaitu metode kuantitatif.
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang mempunyai variabel independen yang sama yaitu kurs.
- c. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu purposive sampling.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel X peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang *Pembiayaan, Current Ratio Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*.

### **3. Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, Hazma 2021**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap profitabilitas dengan mediasi npf pembiayaan pada bank umum syariah 2014-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dengan WarpPLS 6.0. didalam penelitian ini variabel CAR, GDP, tidak

berpengaruh terhadap NPF, dan variabel Inflasi berpengaruh negatif terhadap NPF. CAR memiliki pengaruh signifikan positif pada ROA. FDR, GDP, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan metode yang sama yaitu metode kuantitatif.
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang mempunyai variabel independen yang sama yaitu *Inflasi*, *Gross Domestic Product*, dan *Financing to Deposit Ratio*

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu yaitu analisis path dengan menggunakan WarpPLS 6.0 sebagai alat analisisnya

#### **4. Rineu Ardiana Sholehah, Teny Badina, Mohamad Ainun Najib 2021**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel *inflasi*, kurs nilai tukar rupiah, *financing to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* dalam mempengaruhi *non performing financing* di bank pembiayaan rakyat syariah provinsi banten. Data yang digunakan dalam penelitian ini data panel periode triwulan I-IV tahun 2015-2018. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan *evIEWS 8.0*. data yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan gabungan dari data cross section dan data time series. Metode yang digunakan metode kuantitatif data panel dengan pendekatan fixed effect model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *inflasi*, kurs nilai tukar rupiah, *financing to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap non performing financing secara simultan.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian ini menggunakan metode yang sama metode kuantitatif
- b. Terdapat persamaan variabel kurs yang berpengaruh terhadap *non performing financing*

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan evIEWS 8.0. sedangkan peneliti ini menggunakan regresi linier berganda.
- b. Data yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan data cross section dan data time series. Sedangkan peneliti ini menggunakan data sekunder.
- c. Perbedaan variabel X yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

**5. M. Fadlillah Fauzukhaq, Devita Sari, Suhenda Wiranata 2020**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *inflasi*, Bi rate, kurs, capital adequacy ratio(CAR) dan financing to deposit variabel rasio (FDR) terhadap non performing financing perbankan syariah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *inflasi*, BI rate dan nilai tukar yang diklasifikasikan ke dalam variabel makroekonomi dan kecukupan modal rasio dan financing to deposite ratio milik variabel ekonomi mikro. Penelitian ini menggunakan bank syariah mandiri sebagai sampel penelitian dan data yang digunakan berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh situs resmi bank syariah mandiri. Hipotesis pengujian menggunakan granger causality untuk menguji secara bersamaan dan alat analisis VECM untuk pengujian parsial dan melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendek. Data yang digunakan pada penelitian stasioner dengan melakukan uji akar unit, uji lag, uji stabilitas dan uji kointegrasi.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan sampel bank syariah
- b. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan metode VAR dan alat analisis VECM digunakan pada penelitian stasioner dengan melakukan uji akar unit, uji lag,

uji stabilitas dan uji kointegrasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda.

- b. Perbedaan variabel X pada penelitian terdahulu yaitu BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR)

#### 6. Kiky Asmara 2019

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi NPF perbankan syariah di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *inflasi*, kurs, *gross domestic product*, *capital adequacy*, *financing deposit ratio* dan BOPO. Data yang digunakan adalah data time series triwulan periode 2014–2018 yang bersumber dari statistik dan laporan perkembangan keuangan syariah serta dianalisa dengan menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa salah satu variabel dalam faktor eksternal memiliki pengaruh paling besar yaitu variabel BOPO.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini mempunyai variabel yang sama
- b. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan data sekunder dan datanya melalui pengumpulan dan pencatatan dari statistik perbankan syariah.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Variabel yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang berbeda.
- b. Perbedaan variabel X pada penelitian terdahulu yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO.

#### 7. Abid Djazuli, Mister Candra 2020

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak *inflasi* sebagai pengaruh moderasi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Penggunaan kinerja keuangan terdiri dari *return on assets* (ROA), *non performing financing* (NPF), *net operating margin* (NOM), *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR), dan beban operasional (BOPO). Data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari hasil laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Januari 2015–Desember 2019. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum *inflasi* tidak dapat memoderasi pengaruh laporan keuangan. Kinerja terhadap pertumbuhan perbankan syariah Indonesia.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan data sekunder
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan metode kuantitatif

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :



- a. Terdapat perbedaan variabel peneliti terdahulu yang berpengaruh terhadap non performing financing
- b. Perbedaan variabel X pada penelitian terdahulu yaitu *Return On Assets* (ROA), *Net Operating Margin* (NOM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO.

#### **8. Euis Rosidah 2017**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *non performing financing* perbankan syariah Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan syariah periode 2012–2016. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan perbankan syariah pada website bank Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan metode kuantitatif

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan metode analisis regresi sederhana sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode regresi linier berganda.

#### **9. Heny Purwaningtyas, Ulil Hartono 2020**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* perbankan syariah di Indonesia. Jumlah sampel sebanyak 32 bank syariah, terdiri dari 12 BUS dan 20 UUS. Data yang digunakan data tahunan 2014–2017. Menggunakan metode uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB, nilai tukar, FDR, dan ukuran bank, variabel tidak berpengaruh terhadap tingkat NPF perbankan syariah.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan metode uji regresi linier berganda.
- b. Penelitian terdahulu dengan peneliti ini menggunakan data sekunder dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.
- c. Data yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang data sekunder

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Variabel penelitian terdahulu dan peneliti sekarang yang berpengaruh pada non performing financing berbeda.
- b. Perbedaan variabel X penelitian terdahulu yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing*, *Bank Size*.

**10. Muhammad Arfan Harahap, Anjur Perkasa Alam 2020**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat faktor–faktor yang mempengaruhi NPF pada bank syariah di Indonesia dari sisi lingkungan makro ekonomi yaitu seberapa besar pengaruh *inflasi*, nilai tukar rupiah/ kurs, suku bunga/ BI rate dan margin bagi hasil/ *rate of profit* terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan pada data time series. Data di dapat dari laporan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda.
- b. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan metode kuantitatif

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan data time series sedangkan peneliti sekarang menggunakan data sekunder
- b. Perbedaan variabel X pada penelitian terdahulu yaitu Margin Bagi Hasil.

#### **11. Rafadatul Hasanah, Dina Fitriasia Septiarini 2020**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio*, *return on assets*, BI7-day rate dan *inflasi* terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah bank umum

syariah periode 2015–2019. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yakni menggunakan seluruh bank syariah Indonesia sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data time series. Semua variabel menggunakan persentase pertumbuhan dan menunjukkan hasil stas level sehingga teknik yang digunakan adalah analisis regresi ordinary least square yang diolah dengan menggunakan *software Eviews 10*.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Teknik yang digunakan penelitian terdahulu yaitu analisis regresi ordinary least square, sedangkan peneliti ini menggunakan analisis regresi linier berganda.
- b. Perbedaan variabel X pada penelitian terdahulu yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), BI-7 Day Rate.

#### **12. Veni Melinda Ahmad, Saniman Widodo 2018**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh yang signifikan terhadap produk domestic bruto, inflasi, *financing deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap *non performing financing* bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017 simultan atau parsial. Sampel yang digunakan adalah enam bank

umum syariah di Indonesia dan data yang digunakan sekunder dari situs resmi bank umum syariah dan OJK laporan triwulan 2013–2017. Metode yang digunakan analisis regresi linier berganda dan analisis teknik yang digunakan uji F, uji koefisien determinasi, dan uji T dengan tingkat signifikansi 5%.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier
- b. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan teknik purposive sampling.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel X pada penelitian terdahulu yaitu Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

**Tabel 1.1**

**Ringkasan Penelitian terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Tasya Feby Windasari <sup>1</sup> , I Putu Gede Diatmika <sup>2</sup> (2021)	Pengaruh inflasi, sertifikat wadiah bank Indonesia, skor tukar rupiah terhadap <i>non performing financing</i> pada bank umum syariah tahun 2015–2018.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik perbankan syariah Indonesia yang di publikasikan oleh OJK tahun 2015–2018.	Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel inflasi ( $X_1$ ) dan skor tukar rupiah ( $X_3$ ), memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>non performing financing</i> ( $Y$ ). sedangkan variabel sertifikat wadiah bank Indonesia ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap <i>non performing financing</i> ( $Y$ ).
2.	M. Fadlillah Fauzukhaq <sup>1</sup> , Devita Sari <sup>2</sup> , Suhenda Wiranata <sup>3</sup> . (2020)	Pengaruh inflasi, BI rate, kurs, car, dan fdr terhadap <i>non performing financing</i> bank syariah mandiri.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh situs resmi bank syariah mandiri.	Menggunakan metode VAR dan alat analisis VECM dengan prosedur awal memastikan semua data yang digunakan pada penelitian stasioner dengan melakukan uji akar unit, uji lag, uji stabilitas dan uji kointegrasi, uji kausalitas, uji jangka pendek, jangka panjang dan uji individu yakni IRF dan VD.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa inflasi, bi rate, kurs, car, fdr dalam jangka pendek secara signifikan tidak mempengaruhi <i>non performing financing</i> . Dalam jangka panjang variabel Inflasi, Bi rae, CAR memiliki pengaruh negatif signifikan

					terhadap non performing financing. Sedangkan dalam jangka variabel kurs dan FDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap non performing financing.
3.	Abid Djazuli <sup>1</sup> , Mister Candra <sup>2</sup> . (2020)	Moderating of inflation on the influence of financial performance on the growth of Islamic banking in Indonesia	Sampel yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari hasil laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi otoritas jasa keuangan (OJK) periode januari 2015 – desember 2019.		Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara umum inflasi tidak dapat memoderasi pengaruh laporan keuangan. Kinerja terhadap pertumbuhan perbankan syariah Indonesia.
4.	Euis Rosidah 2017	Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia	Sampel yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan perbankan syariah pada website bank Indonesia.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian ini menyatakan variabel FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap non performing financing.
5.	Heny Purwaningtyas. (2020)	Pengaruh GDP, Inflasi, Kurs,CAR,FDR, Financing dan	Sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan	Menggunakan teknik yang dijalankan secara random,	Hasil penelitian ini menyatakan variabel GDP, Kurs, FDR dan

		Bank Size terhadap Non performing financing perbankan syariah di indonesia tahun 2014 – 2017.	menggunakan kriteria semua BUS dan UUS yang memiliki laporan tahunan pada periode 2014 – 2017. Sampel yang diperoleh sebanyak 32 bank, terdiri dari 12 bank umum syariah dan 20 bank unit usaha syariah.	menggunakan instrument penelitian saat pengumpulan data, analisis data sifatnya statistic/ kuantitatif bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.	Bank Size tidak berpengaruh tingkat NPF perbankan syariah. Sedangkan Inflasi, dan CAR mempengaruhi secara negatif dan financing mempengaruhi secara positif terhadap NPF perbankan syariah.
6.	Rineu ardiana sholehah <sup>1</sup> , teny badina <sup>2</sup> , mohamad ainun najib <sup>3</sup> . (2021)	Pengaruh Inflasi, kurs nilai tukar rupiah, FDR dan CAR terhadap non performing financing pada bank pembiayaan rakyat syariah provinsi banten periode 2015 – 2018.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Populasi dalam penelitian ini adalah bank pembiayaan rakyat syariah provinsi banten yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode triwulan tahun 2015 – 2018.	Menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan Eviews 8.0. data – data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari data cross section dan data time series. Kombinasi dari gabungan kedua data tersebut adalah data panel. Tahapan analisis data yaitu uji chow, uji hausman, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji parsial (uji t dan uji f), uji koefisien determinasi ( $r^2$ ).	Hasil penelitian ini menyatakan variabel Inflasi dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap non performing financing. Sedangkan variabel Kurs berpengaruh signifikan terhadap non performing financing, CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap non performing financing.



7.	Rafadatul Hasanah <sup>1</sup> , Dina Fitriasia Septiarini <sup>2</sup> . (2020)	Pengaruh CAR, ROA, BI 7-Day rate, dan Inflasi terhadap non performing financing KPR pada bank umum syariah periode 2016 - 2018.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sampel jenuh yakni menggunakan seluruh bank syariah sebagai sampel penelitian.	Teknik yang digunakan analisis regresi ordinary least square (OLS) yang diolah dengan menggunakan software E- views 10.	Hasil penelitian ini menyatakan secara parsial variabel CAR dan ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap NPF KPR. Sedangkan variabel BI 7-Day Rate dan Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap NPF KPR. Meskipun demikian variabel CAR, ROA BI 7-Day Rate, dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap non performing financing KPR pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.
----	--	---	---	---	--

8.	Muhammad Arfan Harahap <sup>1</sup> , Anjur Perkasa Alam <sup>2</sup> . (2020)	Analisis pengaruh inflasi, kurs, suku bunga, margin bagi hasil terhadap non performing financing pada bank syariah.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah nilai inflasi, kurs, BI Rate dan margin bagi hasil pada bank umum syariah secara bulanan periode januari 2011 – desember 2014.	Teknik yang digunakan ordinary least square (OLS). Untuk mengestimasi suatu regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel bebas (inflasi, nilai tukar/kurs, suku bunga /BI Rate serta margin bagi hasil) bisa menjelaskan variabel terikat (non performing financing) sebesar 85%. Secara parsial variabel nilai tukar/kurs mempunyai dampak negatif signifikan terhadap non performing financing serta variabel suku bunga/BI Rate dan margin bagi hasil mempunyai dampak positif signifikan terhadap non performing financing akan tetapi variabel inflasi mempunyai dampak yang negatif serta tidak signifikan terhadap non performing financing.
----	--	---	--	--	---

9.	Kiky Asmara. (2019)	Analisis faktor internal dan eksternal terhadap non performing financing perbankan syariah di Indonesia periode tahun 2015 – 2018.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series triwulan periode tahun 2014 sampai 2018 yang bersumber dari statistic dan laporan perkembangan keuangan syariah serta dianalisa dengan menggunakan metode regresi berganda.	Teknik yang digunakan dalam penelitian ini regresi berganda.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa salah satu variabel dalam faktor eksternal memiliki pengaruh paling besar yaitu BOPO dengan nilai r2 sebesar 0,810 atau sebesar 81% sedangkan yang memiliki pengaruh paling kecil adalah variabel GDP dengan nilai r2 sebesar 0,172 atau hanya sebesar 17,2%.
10.	Veni Melinda Ahmad <sup>1</sup> , Saniman Widodo <sup>2</sup> . (2018)	Analisis pengaruh gross domestic product(GDP), inflasi, financing deposit ratio (FDR), dan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) terhadap non performing financing(NPF) pada bank umum syariah di Indonesia periode 2013 – 2017.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 bank umum syariah, karena sampel diambil berdasarkan ketersediaan data. Periode pengamatan yang digunakan relative singkat hanya 120 periode triwulan yaitu dari maret 2013 sampai desember 2017.	Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Model analisis data yang digunakan adalah model regresi linear berganda dan teknik analisis untuk uji hipotesis menggunakan uji F, uji koefisien determinasi, dan uji t.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel gross domestic product dan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap non performing financing. Sedangkan variabel inflasi dan financing deposit ratio (FDR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan.

11.	Ayu Dwi Wahyuni, Rokhmah Agus Ciptaningsih. (2021)	Analisis pengaruh <i>Kurs, Pembiayaan, Current Ratio Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)</i> terhadap non performing financing yang tercatat di bursa efek Indonesia 2014 – 2019.	sampel menggunakan metode purposive sampling pada bank syariah mandiri.	Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistic analisis dalam penelitian ini data kuantitatif dan diolah dengan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs, pembiayaan, current ratio tidak berpengaruh terhadap non performing financing sedangkan beban operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap non performing financing.
12.	Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, Hazma 2021	Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah 2014 - 2018.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh bank umum syariah tahun 2014 – 2018 yang diunduh dari masing – masing situs resmi bank umum syariah. Data makroekonomi diperoleh dari situs resmi bank Indonesia dan badan pusat statistic.	Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistic analisis dalam penelitian ini data kuantitatif dan diolah dengan analisis jalur (path analysis)	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel CAR, dan GDP tidak berpengaruh terhadap NPF. FDR dan Inflasi berpengaruh negatif terhadap NPF.

## 2.2 Landasan Teori

Berdasarkan dengan landasan teori yang ada, maka pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori – teori yang berhubungan dengan penelitian ini berikut adalah penjelasan yang lebih rinci mengenai teori – teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 2.2.1 Teori Signal

Teori Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan yang member petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori *signal* menurut (Brigham dan Houston,2015) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah. Teori signal menyatakan bahwa dalam pengungkapan informasi yang diperoleh dapat bermanfaat menjadi suatu pengungkapan sinyal bagi invertor dan pihak potensial lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengungkapan

harus mencakup informasi apabila dapat membangkitkan reaksi pasar yang berupa perubahan harga saham atau return saham.

Teori yang mendasari adanya pengaruh antara inflasi dengan NPF adalah signaling theory, yang mana dalam teori ini informasi perusahaan diberikan salah satu diantaranya memberikan sebuah signal untuk pihak lain dalam bentuk sebuah laporan keuangan yang nantinya mampu dipercaya keasliannya, yang biasanya terlihat pada perkembangan laba pada laporan laba/rugi yang digunakan untuk dapat memberikan sebuah signal tentang prospek kedepannya sebuah usaha (Tasya Feby Windasari, I Putu Gede Diatmika 2020)

### **2.2.2 Inflasi**

*Inflasi* adalah kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus selama periode waktu tertentu. *Inflasi* yang stabil adalah syarat utama baik pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang pada gilirannya memberikan efek manfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat. *Inflasi* merupakan suatu fenomena peningkatan terus menerus dan secara umum harga – harga (boediono,2014:170). Data operasional dipakai pada penelitian didapatkan dari badan pusat statistic yakni berupa *inflasi* yang berdasarkan pada perubahan dari waktu ke waktu pada IHK yang menampakkan perubahan harga dari paket jasa dan barang yang dikonsumsi oleh masyarakat (bank Indonesia 2018). Inflasi merupakan keadaan makro ekonomi yang terus menjadi perhatian pemerintah, tingkat inflasi nol persen bukanlah tujuan utama dari kebijakan pemerintah karena hal tersebut sangat sulit untuk dicapai (M. Fadlillah Fauzukhaq, Devita Sari, Suhenda Wiranata 2020). *Inflasi* yang tinggi dan

tidak stabil berdampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi rakyat.

Perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

### 2.2.3 Kurs

*Kurs* merupakan suatu harga mata uang yang relatif terhadap mata uang Negara lain. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan – keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga – harga dari berbagai Negara kedalam satu bahasa yang sama (Mahyus Ekananda,2014:168). Kurs adalah perbandingan nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing atau perbandingan nilai tukar valuta antar Negara. Nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar dollar terhadap rupiah. Data digunakan dalam penelitian ini adalah data kurs bulanan. Sistem kurs diterapkan di suatu Negara tidak sama tergantung pada kebijakan moneter Negara yang bersangkutan. Sistem kurs ini terdiri dari sistem kurs tetap, kurs mengembang.

#### 1. Sistem kurs tetap

Sistem kurs tetap atau fixed exchange rate system adalah suatu sistem kurs dimana nilai kurs yang berlaku adalah tetap antara uang suatu Negara terhadap mata uang Negara asing, misalnya terhadap dolar Amerika.

#### 2. Sistem kurs mengembang

Sistem kurs mengembang atau floating exchange rate adalah kurs atau harga valuta asing dibiarkan bebas dan dibentuk atas dasar kekuatan pasar.

$$Kurst = \frac{Kurst - Kurst - 1}{Kurst - 1} \times 100\%$$

#### 2.2.4 Gross Domestic Product (GDP)

*Gross Domestic Product* merupakan nilai barang dan jasa dalam suatu Negara yang diproduksi kan oleh faktor – faktor produksi milik warga Negara dan Negara asing. (Sukirno,2013:35). *Gross Domestic Product* digunakan untuk mengukur nilai pasar barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu Negara dalam periode tertentu. Gross Domestic Product adalah indikator dari pertumbuhan ekonomi yang merupakan ukuran penting dalam menjelaskan kinerja ekonomi yang secara langsung merupakan kinerja dari pelaku ekonomi yang menyediakan barang dan jasa termasuk industri perbankan.

$$GDPT = \frac{GDPT - GDPT - 1}{GDPT - 1} \times 100\%$$

#### 2.2.5 Financing to Deposit Ratio (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara nilai dari total pembiayaan yang telah disalurkan pihak bank dengan nilai dari total dana pihak ketiga (Bank Indonesia,2010). Penggunaan data operasional untuk penelitian ini dapat melalui data masing – masing laporan keuangan bank berdasarkan surat edaran No.6/23/DPNP(2004). *Financing to Deposit Ratio* yaitu perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Sehingga semakin tinggi FDR suatu bank,berarti



dana pihak ketiga terserap semua ke pembiayaan. Pembiayaan yang tinggi lambat laun dapat menurunkan kualitas dari pembiayaan tersebut. *Financing to Deposit*

*Ratio* bisa dihitung menggunakan rumus. Dikarenakan tidak adanya istilah kredit pada bank syariah, Loan to Deposits Ratio (LDR) untuk bank konvensional, sehingga untuk sebutan bagi perbankan syariah yaitu Financing to Deposits Ratio (FDR).

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

#### 2.2.6 Rasio Non Performing Financing (NPF)

*Non performing financing* merupakan kredit dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian. Dengan demikian, ada kemungkinan risiko kredit bisa bertambah tinggi. (darmawi, 2014). NPF adalah pembiayaan bermasalah dan tidak mampu tertagih oleh pihak bank. Sesuai aturan yang telah ditentukan dalam bank Indonesia, bahwa besarnya NPF yang stabil adalah dibawah 5%. Nilai NPF diukur dengan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Semakin besar nilai rasio *Non Performing Financing* maka akan memperkecil keuntungan atau laba yang diperoleh oleh pihak bank karena banyaknya dana yang tidak tertagih akan berdampak pada pembiayaan aktiva produktif lainnya. Pembiayaan pada non performing financing dibagi menjadi dua yaitu :

- a) *Non Performing Financing Gross* (NPF GROSS)

Adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dan dihitung berdasarkan nilai catatan dalam neraca secara gross (belum dikurangi CKPN).

$$\text{Non Performing Financing} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

b) *Non Performing Financing Net (NPF NET)*

Adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan yang wajib dibentuk bank sesuai ketentuan dalam PSAK mengenai instrumen keuangan dan pedoman akuntansi perbankan Indonesia.

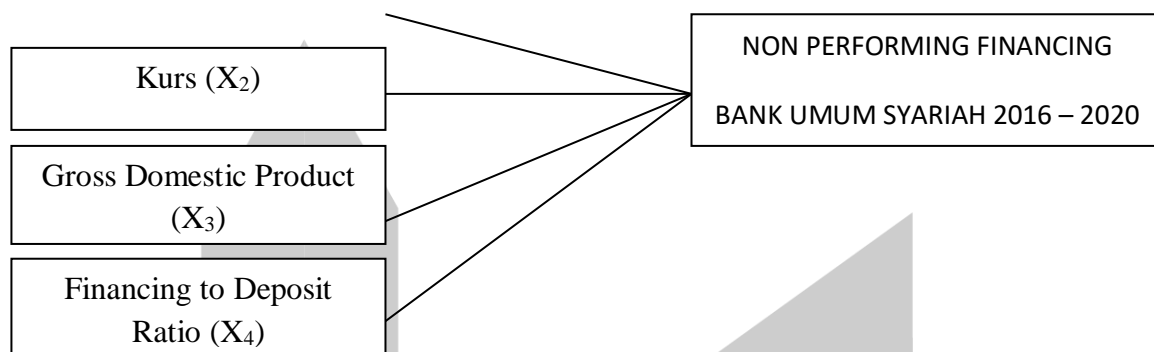
### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka teori yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini menganalisis pengaruh inflasi, kurs, dan gross domestic product terhadap non performing financing di Bank Umum Syariah tahun 2016 – 2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *Inflasi (X1)*, *Kurs (X2)*, *Gross domestic product (X3)*, dan *Financing to Deposit Ratio (X4)* dan serta variabel dependen yaitu *Non performing financing (Y)*. penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh variabel masing – masing.

#### Gambar 2.1

#### Kerangka Pemikiran

Inflasi (X <sub>1</sub> )
---------------------------



Hipotesis penelitian :

H1 : *Inflasi* berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*

H2 : *Kurs* berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*

H3 : *GDP* berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*

H4 : *FDR* berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*

## 2.4 Pengaruh Antar Variabel

### 2.4.1 Pengaruh *Inflasi* Terhadap *Non Performing Financing*

*Inflasi* mencerminkan perkembangan harga barang dan jasa pada periode waktu tertentu. *Inflasi* yang semakin tinggi mencerminkan adanya kenaikan harga barang dan jasa yang relatif tinggi menyebabkan turunnya nilai uang. *Inflasi* yang terjadi di Indonesia sebenarnya bukan merupakan suatu fenomena jangka pendek saja dan terjadi secara situasional, tetapi seperti halnya yang umum terjadi pada Negara – Negara yang sedang berkembang lainnya, *inflasi* di Indonesia lebih pada masalah *inflasi* jangka panjang karena masih terdapat hambatan – hambatan struktural dalam perekonomian Negara. Fenomena ini mengakibatkan nasabah akan lebih

memilih untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dibandingkan untuk membayar kredit di bank. Jika *inflasi* mengalami fluktuasi, maka kegiatan ekonomi akan cenderung menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Naiknya biaya produksi memberi dampak pada kemampuan perusahaan untuk melakukan pembiayaan ke bank hingga akhirnya terjadi pembiayaan macet dan pada akhirnya berdampak pada meningkatnya NPF bank.

Berdasarkan data inflasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap kejadian yang terjadi sesuai teori yang ada. Seperti dalam teori signal perusahaan yang memberikan informasi hanya dapat memberikan sinyal pada pihak lain yang berupa laporan keuangan yang di yakini keasliannya yang dapat dilihat pada riwayat laba dan laporan laba rugi untuk memberikan signal tentang prospek perusahaan. Tetapi ada perbandingan hasil riset yang dicoba (Hasanah, 2017) memperoleh hasil kalau *Inflasi* tidak berpengaruh terhadap NPF. Hal ini sangat mempengaruhi pada kenaikan rasio *Non Performing Financing* pada bank. Berdasarkan data inflasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap kejadian yang terjadi sesuai teori yang ada. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyanti dan Widyarti (2012), Zia dan Huma (2015) menghasilkan *Inflasi* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing*.

H1 : *Inflasi* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing*

#### **2.4.2 Pengaruh *Kurs* Terhadap *Non Performing Financing***

*Kurs* memberikan kelancaran terhadap pembiayaan. Pada saat menguatnya dollar amerika serikat menyebabkan harga barang pokok produksi yang termasuk impor tetap tetapi harus dibeli dengan rupiah menjadi lebih banyak sehingga mengakibatkan para importer mengalami penurunan dalam melakukan impor dari luar negeri. Menguatnya nilai tukar dollar amerika serikat yang berujung pada melemahnya nilai tukar rupiah yang akan berdampak kepada kenaikan harga barang modal dalam negeri. Hal ini tentunya berdampak kepada produsen dalam negeri dalam melakukan proses produksi. Kenaikan nilai tukar dollar amerika serikat disatu sisi berdampak negatif terhadap importer.

Pengusaha yang menerima pembiayaan dari perbankan syariah, fluktuasi kurs akan menyebabkan investasi berfluktuasi sesuai dengan situasi yang dapat menguntungkan bisnis ketika kurs berfluktuasi. Kondisi ini tentu akan mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Seperti pada signaling theory perusahaan memberikan informasi karena satu-satunya yang dapat memberikan sinyal kepada pihak lain dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *kurs* berpengaruh signifikan terhadap NPF.

H2 : *Kurs* berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*

#### **2.4.3 Pengaruh *Gross Domestic Produk* Terhadap *Non Performing Financing***

*Gross domestic product* merupakan indikator dari pertumbuhan ekonomi yang merupakan ukuran penting dalam menjelaskan kinerja ekonomi yang secara langsung merupakan kinerja dari pelaku ekonomi yang menyediakan barang dan jasa termasuk industri perbankan. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi disuatu Negara. Penurunan pendapatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikaitkan tidak sejalan dengan perkiraan hubungan antara GDP dengan NPF, bahwa faktor pokok sebagai penentu tingkat pencapaian kegiatan ekonomi suatu Negara yang berpengaruh pada kemampuan dalam mengembalikan pembiayaan adalah pembelanjaan suatu masyarakat terhadap jasa dan barang. Seperti pada signaling theory perusahaan yang memberikan informasi sinyal terhadap pihak lain yang berupa laporan keuangan yang dapat diyakini keasliannya, yang dapat dilihat dari laporan laba rugi untuk memberikan signal mengenai prospek masa depan suatu perusahaan. dari penjelasan diatas maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Gross Domestic Produk* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing*

#### **2.4.4 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Non Performing Financing***

*Financing to Deposit Ratio* yang ideal berkisar antara 78% hingga 100%. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam

memberikan pinjaman. Menurut data statistic perbankan syariah tahun 2019 nilai *Financing to Deposit Ratio* berada di tingkat 77,91%, menurun 0,62% dari tahun sebelumnya yang berada di tingkat 78,53%. Rasio tersebut mengalami penurunan walaupun tidak signifikan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Hal ini tentunya menjadi tugas bank umum syariah untuk menyiapkan strategi dalam meningkatkan *Financing to Deposit Ratio*. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan pada pihak ketiga. Seperti pada signaling theory perusahaan yang memberikan informasi sinyal terhadap pihak lain yang berupa laporan keuangan yang dapat diyakini keasliannya, yang dapat dilihat dari laporan laba rugi untuk memberikan signal mengenai prospek masa depan suatu perusahaan. dari penjelasan diatas maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing*